

Analisis Kemampuan Pemahaman Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur Aceh Selatan

Junaidi¹, Julia Ivanna²

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan
(Diterima 13-04-2022; Disetujui 30-05-2022)
E-mail: naibahojunet@gmail.com

Abstract

The problem that often occurs is that many students are still less interested in studying social studies learning, because students feel that social studies learning is only a boring story. Then the formulation of the problem studied is how the knowledge of social studies learning of students in Class IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur Selatan. The purpose of the study was to determine the understanding of social studies learning by students in Class IX of SMP Negeri 1 Bakongan Timur. The research method used is quantitative research method, with data collection techniques using questionnaires and documentation. The result of the research is that the understanding of Class IX students of SMP Negeri 1 Bakongan Timur in Social Science Learning (IPS) in 2021/2022 is included in the "Medium" or "Good" category. This can be seen from the results obtained by each student in filling out the presentation questionnaire of 77.07% with supporting data in the form of the results of the Middle Semester Examination for Class IX students of SMP Negeri 1 Bakongan Timur with a presentation of 81.94%.

Keywords: *Social Science Learning Development, Social Sciences*

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi adalah banyak peserta didik yang masih kurang minat dalam mempelajari pembelajaran IPS, karena peserta didik merasa jika pembelajaran IPS hanya berupa cerita yang membosankan. Maka rumusan Masalah yang diteliti adalah Bagaimana pengetahuan pembelajaran IPS peserta didik di Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur Selatan. Tujuan Penelitian adalah Mengetahui pemahaman pembelajaran IPS Peserta didik di Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah pemahaman siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun 2021/2022 termasuk dalam kategori "Sedang" atau "Baik". Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapatkan oleh masing-masing siswa pada pengisian kuesioner presentasi sebesar 77.07% dengan data pendukung berupa hasil Ujian Tengah Semester Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur dengan presentasi 81.94%.

Kata Kunci: *Pengembangan Pembelajaran IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses seseorang dalam memperoleh pengetahuan secara berkala yang mencakup jenjang pendidikan moral ataupun sosial. Seseorang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dengan baik dari usia dini hingga dewasa. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam usahanya untuk mengembangkan diri, mengkatualisasikan dirinya pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pengetahuan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi SDM melalui suatu kegiatan pengajaran atau pembelajaran. Pendidikan termasuk salah satu yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan kehidupan masyarakat atau suatu bangsa kearah yang lebih maju. Oleh karenanya pendidikan harus mendapatkan perhatian yang khusus dan sungguh-sungguh dari semua pihak baik dari pemerintahan maupun dari masyarakat. (Yana, Rohaetin, & Oktobery, 2019)

Dalam Undang-undang pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan isi pokok tentang pendidikan dan pengajaran di sekolah, bahwa "Tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah adalah membentuk manusia susila yang cakap dan warga

negara yang demokrasi serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Menurut Denny Setiawan & Dkk (2022:3) menyatakan “ pembelajaran IPS merupakan program pendidikan sebagai suatu bagian dari kurikulum yang memiliki hubungan dengan peran manusia dalam masyarakat secara terintegratif dengan meliputi dimensi geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi.” Tujuan pembelajaran IPS adalah menumbuhkan potensi peserta didik agar lebih memiliki sikap peka terhadap masalah-masalah sosial yang muncul dalam masyarakat, mempunyai sikap mental positif akan perbaikan ketimpangan yang terjadi dan mempunyai keterampilan dalam mengatasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang menimpa diri sendiri ataupun masyarakat. (Setiawan & Dkk, 2022, p. 15). Menurut Rahmad (2016:68) menyatakan “tujuan pembelajaran IPS adalah peserta didik yang mulanya belum dewasa dapat menjadi dewasa.” Artinya peserta didik bisa hidup secara mandiri tidak bergantung pada orang lain dan peserta didik dapat hidup di lingkungan dengan mematuhi norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Depdiknas (2013) menjelaskan tujuan pembelajaran IPS yaitu (1) memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis, melatih kemampuan secara mandiri, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang penuh makna, dan melatih pola kehidupan dalam masyarakat. (2) mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang akan mengajarkan tentang cara berpikirdan menyampaikan warisan budaya, dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar mampu hidup seimbang, selaras, dan serasi dalam lingkungan hidupnya. (Setiawan & Dkk, 2022, p. 16).

Pada jenjang pendidikan menengah, pembelajaran IPS mengalami perluasan dengan mengkaji masalah sosial dan fenomena yang melibatkan geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi-antropologi secara terintegratif pada lingkungan yang semakin mengalami perluasan. Sehingga diperlukannya pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas bagi peserta didik untuk dapat bermain peran dalam memecahkan permasalahan sosial yang dimaksudkan. Tingkat pemahaman peserta didik mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menerima pembelajaran IPS, karena dengan adanya peningkatan pembahasan peserta didik memudahkan dalam menyerap pembelajaran suatu materi pelajaran IPS mempelajari teori, peristiwa, fakta, dan gagasan yang berhubungan langsung dengan isu-isu sosial. Pembelajaran IPS berperan dalam meningkatkan, mengembangkan pengetahuan peserta didik akan materi. Namun kenyataannya pembelajaran IPS masih banyak kekurangannya. Dengan pembelajaran yang terus berpusat pada mengingat materi yang telah dipelajari untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran yang amat kurang bermakna. Dengan demikian pembelajaran IPS hanya untuk kepentingan akademik sekolah saja. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi adalah banyak peserta didik yang masih kurang minat dalam mempelajari pembelajaran IPS, karena peserta didik merasa jika pembelajaran IPS hanya berupa cerita yang membosankan. Hal ini terjadi sebab pembelajaran IPS sejauh ini berupa penghapalan materi dan mendengarkan guru yang menyampaikan pembelajaran melalui buku dari sekolah. Pembelajaran pun menjadi tidak bermakna, hanya karena pembelajaran yang berpusat pada guru yang tanpa melibatkan siswa akan mengurangi respon peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga akan menyebabkan kurangnya kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terkhususnya pembelajaran IPS menjadi rendah. hal tersebut juga timbul dari peserta didik itu sendiri dan juga lingkungan peserta didik. Pembelajaran merupakan sumber dan mengajar dalam suatu pembelajaran yang memiliki peranan penting untuk mengkondisikan pembelajaran agar peserta didik dapat belajar dengan baik, sehingga dapat mengembangkan keterampilan peserta didik itu dan psikomotornya.

Hasil belajar adalah bukti dari tingkat kemampuan dalam penguasaan isi dari setiap sajian yang mempunyai sifat esensial dan fungsional peserta didik dalam menciptakan tercapainya hasil belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang memiliki hasil perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan sehingga dapat merubah perilakunya. (Harioanto & Dkk, 2020, p. 4) Dalam sekolah berbagai tingkatan pasti memiliki peserta didik yang kesulitan dalam belajar. Permasalahan ini tidak hanya dirasakan sekolah yang modern yang berada di kota, namun juga dirasakan oleh sekolah tradisional di pedesaan dengan segala fasilitas yang minim dan sederhana. Perbedaan antara keduanya hanya pada sifat, jenis, dan faktor penyebab dari kesulitan belajar peserta didik rasakan.

Sehingga dari permasalahan-permasalahan dan kesulitan-kesulitan mengakibatkan pengaruh dalam hasil belajar para peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan mereka tentang pembelajaran IPS terkhususnya. Maka pada kesempatan kali ini penulis akan mengulas secara jauh bagaimana pengetahuan pembelajaran IPS peserta didik di Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur Selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Bakongan Timur, Aceh Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Kuisisioner dan Dokumentasi. pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deksriptif yaitu analisis tabel frekuensi dan persentase. Sedangkan data dokumentasi yang digunakan berupa hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas IX. Perhitungan persentase adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P = Nilai persentase yang dicari

F = Frekuensi, yaitu banyaknya nilai pada setiap kategori data

N = sampel, yaitu jumlah Sampel

Berdasarkan persentase jawaban responden yang akan dating, ditentukan kategori tingkat pemahaman Pembelajaran IPS sebagai berikut.

0 s.d. 69 % = Kategori rendah

70 s.d. 89 % = Kategori Sedang

90 s.d. 100 % = Kategori Tinggi

HASIL DAN DISKUSI

Dalam bagian ini menyajikan suatu hasil penelitian. Hasil penelitian ini dilengkapi dengan tabel, grafik, atau data pendukung lainnya. bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan yang sudah dilakukan terlebih dahulu secara logis, dan mengaitkan dengan sumber rujukan lainnya yang memiliki relevan dengan pembahasan isi penelitian ini.

HASIL

1. Hasil Kuisisioner

Pengambilan data yang dilakukan dengan kuisisioner ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengetahuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur terhadap Pembelajaran IPS. Kuisisioner ini setidaknya 15 siswa yang dijadikan sampel, yang kemudian diberikan skor sesuai ketentuan. Ada 4 unsur materi yang diujikan dalam pemberian kuisisioner kali ini yaitu:

a. Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya

Dalam pembahasan ini terdapat 5 soal yang berkaitan dengan interaksi antarnegara Asia dengan jumlah berhasil menjawab berjumlah 57 dengan peroleh rata-rata berjumlah 380 dan Presentasi skor berjumlah 76.00 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interprestasi skor pada metode penelitian, maka tingkat pemahaman siswa kelas IX tentang “interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya” dikategorikan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil skor kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Kuisisioner

No	Kode Soal	Skor Nilai	Rata-rata
1	A1	11	73.33
2	A2	10	66.67
3	A3	13	86.67
4	A4	11	73.33
5	A5	12	80.00
Jumlah		57	
Jumlah Rata-rata		380	
Presentasi Skor		76.00 %	

b. Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi

Pada pemahaman materi tentang perubahan sosial budaya dan globalisasi, siswa berhasil menjawab soal yang terdiri dari 6 Soal berkaitan langsung dengan perubahan sosial budaya dan globalisasi dengan berhasil menjawab soal berjumlah 68 dengan perolehan rata-rata yaitu 453.35 dan Presentasi skor 75.56 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interprestasi skor pada metode penelitian, maka tingkat pemahaman siswa kelas IX tentang “perubahan sosial budaya dan globalisasi” dikategorikan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil skor kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Kuisisioner

No	Kode Soal	Skor Nilai	Rata-rata
1	B1	12	80.00
2	B2	13	86.67
3	B3	10	66.67
4	B4	10	66.67
5	B5	10	66.67
6	B6	13	86.67
Jumlah		68	
Jumlah Rata-rata		453.35	
Presentasi Skor		75.56 %	

c. Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pada pemahaman materi tentang Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat siswa berhasil menjawab soal yang terdiri dari 4 Soal berkaitan langsung dengan Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan berhasil menjawab soal berjumlah 45 dengan perolehan rata-rata yaitu 299.99 dan Presentasi skor 75.00 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interprestasi skor pada metode penelitian, maka tingkat pemahaman siswa kelas IX tentang “Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” dikategorikan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil skor kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Kuisisioner

No	Kode Soal	Skor Nilai	Rata-rata
1	C1	11	73.33
2	C2	11	73.33
3	C3	12	80.00
4	C4	11	73.33
Jumlah		68	
Jumlah Rata-rata		299.99	
Presentasi Skor		75.00 %	

d. Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

Pada pemahaman materi tentang Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi siswa berhasil menjawab soal yang terdiri dari 7 Soal berkaitan langsung dengan Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi dengan berhasil menjawab soal berjumlah 83 dengan perolehan rata-rata yaitu 553.33 dan Presentasi skor 79.05 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interprestasi skor pada metode penelitian, maka tingkat pemahaman siswa kelas IX tentang “Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi” dikategorikan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil skor kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Kuisisioner

No	Kode Soal	Skor Nilai	Rata-rata
1	D1	12	80.00
2	D2	10	66.67
3	D3	11	73.33
4	D4	12	80.00
5	D5	13	86.67
6	D6	12	80.00

7	D7	13	86.67
Jumlah		83	
Jumlah Rata-rata		553.33	
Presentasi Skor		79.05 %	

e. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Pada pemahaman materi tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan siswa berhasil menjawab soal yang terdiri dari 3 Soal berkaitan langsung dengan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dengan berhasil menjawab soal berjumlah 36 dengan perolehan rata-rata yaitu 240.00 dan Presentasi skor 80.00 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor pada metode penelitian, maka tingkat pemahaman siswa kelas IX tentang “Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan” dikategorikan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil skor kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Kuisisioner

No	Kode Soal	Skor Nilai	Rata-rata
1	C1	12	80.00
2	C2	12	80.00
3	C3	12	80.00
Jumlah		36	
Jumlah Rata-rata		240.00	
Presentasi Skor		80.00 %	

Berdasarkan hasil kuisisioner yang sudah diisi oleh siswa IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur pemahaman tentang pembelajaran IPS masih tergolong sedang, hal ini dapat dilihat dari setiap hasil pada setiap kategori soal yang disediakan. Dan jika di rekapitulasi dari hasil keseluruhan siswa menjawab 25 soal yang diberikan rata-rata keseluruhan yaitu 77.07 %. Data ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil

No	Kode Siswa	Jumlah Benar	Skor Nilai
1	S1	20	80
2	S2	20	80
3	S3	20	80
4	S4	20	80
5	S5	20	80
6	S6	18	72
7	S7	19	76
8	S8	21	84
9	S9	18	72
10	S10	18	72
11	S11	18	72
12	S12	19	76
13	S13	19	76
14	S14	20	80
15	S15	19	76
Jumlah		1156	
Presentasi rata-rata		77.07 %	

2. Hasil Dokumentasi

Untuk mendukung data, peneliti mencoba mencari hasil belajar siswa dari guru mata pelajaran IPS, dimana peneliti mendapatkan data Hasil Ujian yang telah dilakukan guru kepada siswa. Hasil ujian diambil dari Kelas IX A dengan Jumlah 19 Siswa. Data hasil ujian dilihat pada Tabel 7 berikut:

No	Kode Siswa	Skor Nilai
1	Adri	78
2	Armada	79
3	Bayu Wannara	79
4	Cut Desi Oktari	79
5	Cut Ningsih Amelya Asu	78
6	Darul Kirami	89
7	Hidayatul Khalis	79
8	Ira Sintiani	78
9	Jarinan	83
10	Junaidi	78
11	Mutti Darmawan	83
12	Nisa Urrahmah	95
13	Risa Amanda	83
14	Rahma Dara Sinta	78
15	Raihanati	79
16	Rizhka Munawan	78
17	Saifal Iman	83
18	Ardifa	83
19	Ardifi	83
Jumlah		1557
Presentasi rata-rata		81.94 %

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil rata-rata seluruh siswa yaitu 81,94% dalam hasil ujian mata pelajaran IPS. Sehingga kemampuan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur termasuk dalam kategori “Sedang”.

Pembahasan

Menurut Denny Setiawan & Dkk (2022:3) menyatakan “pembelajaran IPS merupakan program pendidikan sebagai suatu bagian dari kurikulum yang memiliki hubungan dengan peran manusia dalam masyarakat secara terintegratif dengan meliputi dimensi geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi.”

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan di atas, dapat dilihat bahwa pemahaman siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun 2021/2022 termasuk dalam kategori “Sedang” atau “Baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapatkan oleh masing-masing siswa pada pengisian kuisioner dengan data pendukung berupa hasil Ujian Tengah Semester Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur.

Pengukuran tentang analisis pemahaman siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Bakongan Timur Tahun 2021/2022. Sampel yang digunakan merupakan siswa-siswi kelas IX. Dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner sebagai alat pengumpulan data utama dengan rata-rata pengetahuan seluruh siswa sebesar 77.07 %. Jika dibandingkan dengan interpretasi skor kuisioner, maka pengetahuan atau pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial termasuk dalam ketegori “Sedang”. Dimana dari hasil anket skor tertinggi 84 dan skor terendah 72.

Hasil ini didukung dengan data nilai Ujian Tengah Semester Siswa-siswi kelas IX pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana dari hasil dokumentasi ini didapatkan nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas IX sebesar 81.94 %, jika di bandingan dengan interpretasi skor pada kuisioner, maka pengetahuan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur pada Hasil Ujian Tengah Semester dikategorikan “Sedang” atau “Baik”.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Bakongan Timur sudah Baik seperti yang diharapkan. Interaksi sosial antara

siswa pun sudah berjalan seperti yang diharapkan juga ditandai dengan adanya penggarapan materi dari guru yang dimana mendorong dan menunjang adanya perencanaan pembelajaran dan lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa analisis pengetahuan siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Bakongan Timur Tahun 2021/2022 dapat dikategorikan “Baik”. Dimana dari hasil kuisioner yang didapatkan siswa-siswi sebesar 77.07 % dan dalam hasil dokumentasi berupa hasil Ujian Tengah Semester siswa kelas IX didapatkan hasil sebesar 81.94%. Sehingga pengetahuan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur sudah berjalan seperti yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh sekolah dan guru mata pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada banyak pihak yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, baik berupa materil ataupun non materil. Peneliti berterima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Bakongan Timur yang berbesar hati untuk peneliti jadikan tempat dalam meneliti. Peneliti juga berterima kasih kepada guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Bakongan timur yang sudah memberikan saya informasi baik berupa hasil UTS Siswa, waktu untuk peneliti menyebarkan dan mengumpulkan kuisioner, dan bantuan lainnya. Dan terakhir peneliti berterima kasih kepada Dosen pengampu Pembelajaran IPS yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan Penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adeliawati, D. N., Dewi, S. M., & Haerudin. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Primary School Education* , 17-27.
- Azwar, Azwar. (2010). *Metodologi penelitian*. Celaban timur UH III/548 Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Furchan, Arif. (2007). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Celaban timur UH III/548 Yogyakarta.Pustaka pelajar.
- Hariato, I., & Seran, E. Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN 11 Benuis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1-14.
- Harioanto, I., & Dkk. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 11 Benuis. *Pendidikan Anak Usia Dini* , 1-14.
- Mulyadi, Mohammad. (2012). *Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian*.Jurnal Studi Komunikasi Dan Media. Vol: 16. No: 1. Januari – Juni 2012.
- Permana, P., Aryaningrum, K., & Dedy, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika* , 357-365.
- Rahmad. (2016). kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* , 67-78.
- Setiawan, D., & Dkk. (2022). *Pengembangan Materi IPS*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Suharto, H., Hartati, S. J., & Hanifah, S. Y. (2021). Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran* , 1-8.
- Sugiyono, (2011) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yana, Y., Rohaetin, S., & Oktobery, R. (2019). Upaya guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Palangka Raya. *JPIPS Vol 11 no 2*, hal 287-295. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/513>.